

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*) dengan desain *pretest post test design*, yaitu rancangan yang berupaya untuk mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan kondisi sebelum dan setelah intervensi (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan diteliti adalah perawat yang bertugas di ruangan rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping. Pengambilan sampel dilakukan secara *non random sampling* yaitu secara *cluster sampling*. Evaluasi dilakukan di ruangan rawat inap pendidikan (Bangsal Arroyan) yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping.

2. Sampel

Jumlah atau besar sampel yang akan diteliti adalah *total-sampling* sejumlah perawat yang bertugas di ruangan rawat inap pendidikan (Bangsal Arroyan).

3. Kriteria Inklusi

- a. Perawat laki-laki dan perempuan di ruangan rawat inap pendidikan
- b. Bertugas di bangsal Arroyan.

4. Kriteria Ekslusi

- a. Perawat yang berhalangan hadir ketika dilakukannya evaluasi dikarena sakit dan cuti kerja.
- b. Perawat yang tidak bertugas di bangsal Arroyan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : lokasi akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping di bangsal.

Waktu : Agustus – September 2015

D. Variabel penelitian

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Evaluasi rutin.
2. Variabel terikat : Kepatuhan perawat dalam implementasi identifikasi pasien.

E. Definisi Operasional

1. Evaluasi rutin

Evaluasi yang dilakukan selama 2 kali dalam seminggu di ruangan rawat inap pendidikan (bangsal Arroyan) dan dinilai, berdasarkan Buku Panduan Standar Operasional Prosedur (SOP) identifikasi pasien yang telah digunakan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Kepatuhan

Tingkat kepatuhan perawat yang dinilai dengan lembar observasi yang sesuai dengan panduan SOP Identifikasi Pasien dalam ini adalah bagian dari prosedur yang harus dilakukan sesuai dengan SOP Identifikasi dalam Melakukan Tindakan, SOP Identifikasi dalam Pemberian Obat, SOP Identifikasi Risiko jatuh, dan SOP Pemasangan Gelang Identitas. Dalam panduan SOP Identifikasi Pasien tersebut perawat harus melakukan beberapa prosedur yaitu :

- a. P1 : Perawat meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahir;
- b. P2 : Perawat membandingkan nama dan tanggal lahir yang tertera pada gelang;
- c. P3 : Perawat membandingkan nama dan tanggal lahir yang tertera pada rekam medis.

Hasil observasi setiap perawat dikatakan patuh bila melakukan seluruh SOP dengan benar dan tepat sesuai prosedur yang telah tertulis. Dan ruangan rawat inap akan mendapat skor berdasarkan skoring yang digunakan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) tahun 2012 dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Skor 10 bila perawat melaksanakan 80% atau lebih SOP identifikasi pasien dengan benar dan tepat,
- b. Skor 5 bila perawat hanya melaksanakan 79% SOP identifikasi pasien.

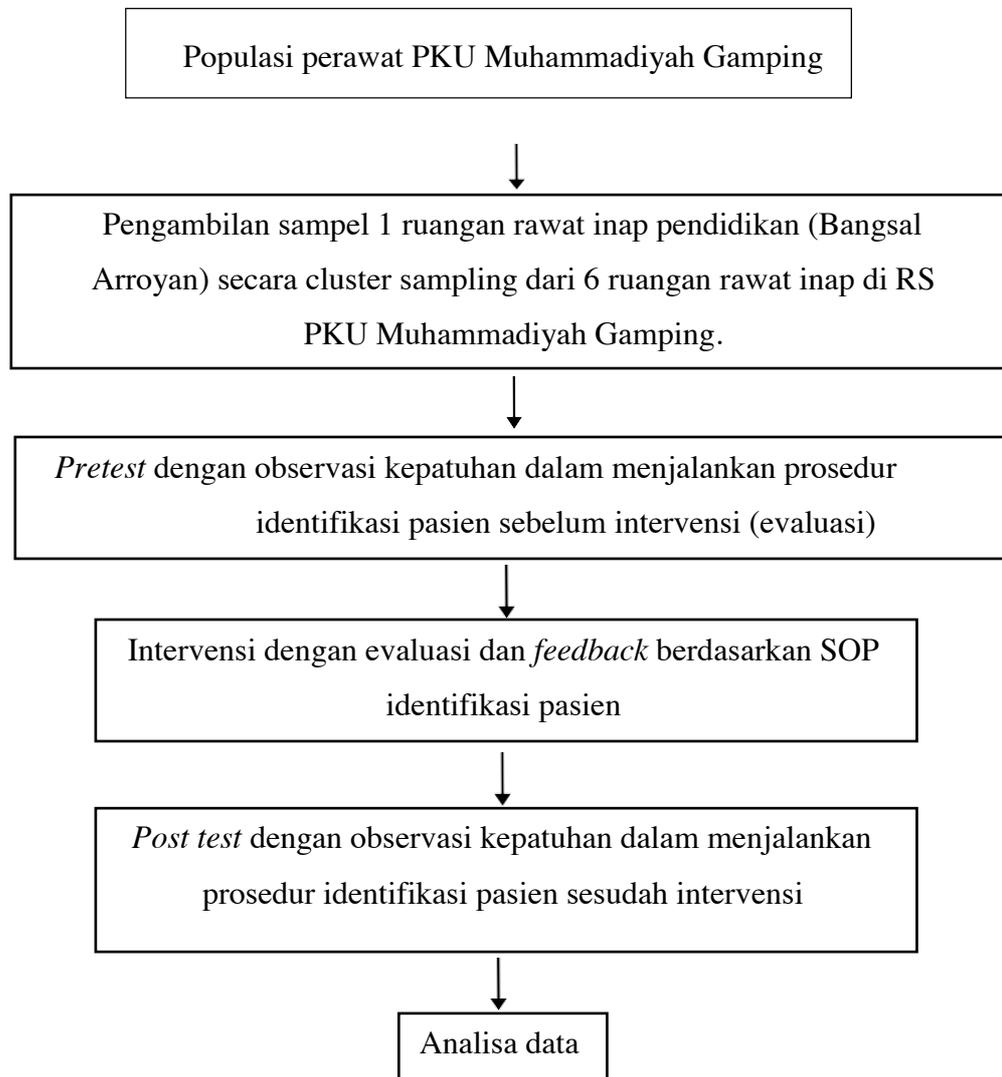
- c. Skor 0 bila perawat hanya melaksanakan 20% SOP identifikasi pasien.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi *pretest post test* yang dibuat berdasarkan Buku Panduan dan SOP identifikasi pasien sesuai dengan keputusan Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Lembar evaluasi rutin yang dibuat berdasarkan Buku Pedoman dan SOP identifikasi pasien RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Buku Pedoman dan SOP identifikasi pasien RS PKU Muhammadiyah Gamping.

G. Jalannya penelitian



Gambar 2 Jalannya penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Lembar observasi dan evaluasi berdasarkan Buku Pedoman dan SOP Identifikasi Pasien sesuai dengan keputusan Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping yang telah digunakan dan dijadikan acuan dalam menjalankan prosedur identifikasi pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari *pretest* dan *post test* diuji menggunakan uji distribusi normalitas data yaitu uji *Saphiro-Wilktest*. Kemudian dilakukan uji dengan *Wilcoxon* untuk menilai adanya hubungan antara hasil intervensi dan kepatuhan.